

LAPORAN
HASIL *TRACER STUDY* STIKES ADVAITA MEDIKA
TABANAN PELAKSANAAN LULUSAN TAHUN 2024



BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALMUNI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ADVAITA MEDIKA TABANAN

LEMBAR PENGESAHAN

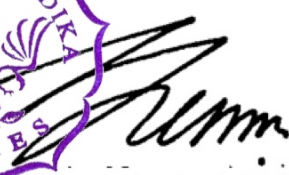
LAPORAN HASIL TRACER STUDY

STIKES ADVAITA MEDIKA TABANAN PELAKSANAAN TAHUN 2024

1. Judul : Tracer Study
2. Pelaksana :
 - a. Ketua pelaksana : Dewa Ayu Ari Kusumayuni, S.Si.T
 - b. Jabatan : Waket III
 - c. NIK : [REDACTED]
3. Pelaksanaan : Juli 2025
4. Output :
 - a. Diperoleh data untuk pengembangan STIKES
 - b. Peningkatan jumlah peminat masuk di STIKES Advaita Medika
5. Outcome :
 - a. Perbaiki Kurikulum
 - b. Meningkatkan kemampuan dasar calon mahasiswa
 - c. Meningkatkan mutu lulusan

Mengetahui

STIKES Advaita Medika Tabanan
Ketua, _____



Ns. Desak Gede Yenny Apriani., S.Kep., M.Kes
NIK. [REDACTED]

Tabanan, 12 Agustus 2025
Ketua Pelaksana, _____



Dewa Ayu Ari Kusumayuni, S.Si.T.
NIK. [REDACTED]

KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari lulusan. Umpan balik yang diperoleh dari lulusan ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh lulusan saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Bagi STIKES Advaita Medika Tabanan, *tracer study* sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya yang mana hal ini sesuai dengan visi STIKES Advaita Medika Tabanan untuk menjadi PTS yang unggul, spiritualis dan berdaya saing global tahun 2026.

Ucapan terimakasih kepada para alumni yang telah mengisi kuesioner, kami ucapkan banyak terimakasih. Sekalipun ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini kami berharap semoga kegiatan *Tracer Study* ini bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan penyelenggara pendidikan di STIKES Advaita Medika. Kritik dan saran untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Tabanan, Agustus 2025
Ketua Pelaksana,



Dewa Ayu Ari Kusumayuni, S.Si.T.
NIK. [REDACTED]

DAFTAR ISI

Cover

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Kegiatan.....	2
1.3. Ruang Lingkup.....	3
1.4. Pelaksanaan dan Teknik Studi Pelacakan	3
BAB 2 PELAKSANAAN KEGIATAN	6
2.1. Metode Analisis Data.....	6
2.2. Outcome.....	6
2.3. Impact	6
2.4. Outcomes	8
2.5. Hambatan Dalam Pelaksanaan.....	8
2.6. Kesimpulan	8

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu sekolah tinggi kesehatan terkemuka di daerah Tabanan, Bali, STIKES Advaita Medika dituntut untuk selalu melakukan evaluasi diri guna menjaga relevansi program pengembangan akademiknya sesuai dengan peran yang diembannya. Tuntutan akan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja serta pengembangan sains dan teknologi menjadi faktor pendorong untuk melakukan perbaikan perencanaan, proses pelaksanaan akademik dan internal manajemen untuk mendukung tercapainya visi dan misi STIKES. Berkaitan dengan hal tersebut STIKES Advaita Medika dituntut pula untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan gerak perkembangan induknya dalam hal program perkembangan akademik agar mutu lulusan dapat ditingkatkan sesuai dengan tuntutan zaman, serta peran serta staf akademiknya mampu menjabarkan visi dan misi STIKES Advaita Medika menjadi suatu tindakan nyata yang dapat dirasakan manfaat oleh para pengguna (*Stakeholder*). Untuk itu perlu dilakukan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) STIKES Advaita Medika yang telah ditetapkan.

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan PTS dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian STIKES Advaita Medika Tabanan tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja.

Untuk dapat mengukur sejauh mana PTS berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang

ditujukan kepada *stakeholder* yakni lulusan atau lulusan dan perusahaan/instansi pengguna lulusan setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam *Tracer Study* meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu di luar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa lulusan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *Tracer Study* STIKES Advaita Medika Tabanan juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan/instansi, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi STIKES Advaita Medika Tabanan, khususnya dalam hal ini Prodi S1 Keperawatan dan Prodi Program Profesi Ners, karena selain menjadi monitoring, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai *feedback* bagi program studi dan juga Perguruan Tinggi untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil *Tracer Study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi S1 Keperawatan dan Prodi Profesi Ners STIKES Advaita Medika Tabanan sebagai penunjang dalam akreditasi.

1.2. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Tujuan diadakannya *Tracer Study* STIKES Advaita Medika Tabanan sebagai berikut:

1. Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh Program Studi Profesi Ners STIKES Advaita Medika Tabanan

2. Memperoleh masukan dari para alumni Profesi Ners tentang biodata alumni, pandangan alumni tentang penyelenggara pendidikan di STIKES Advaita Medika baik akademik maupun administratif, sehingga diperoleh potret diri STIKES.
3. Sasaran kegiatan *Tracer Study* adalah tersusunnya kurikulum baru yang relevan dengan tuntutan pasar kerja. Dengan demikian diharapkan lulusan akan mempunyai kompetensi dalam bidang ilmunya sehingga meningkatkan daya saingnya dalam memperoleh pekerjaan. Kegiatan *Tracer Study* ditujukan pada alumni Program Profesi Ners STIKES Advaita Medika Tabanan yang dinyatakan lulus pada tahun 2024.
4. Sebagai bahan evaluasi bagi program Studi Program Profesi Ners STIKES Advaita Medika Tabanan untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pelaksanaan *tracer study* yaitu aspek *outcome* dan aspek *impact* dari Lulusan STIKES Advaita Medika Tabanan

1.4. Pelaksanaan dan Teknik Studi Pelacakan

1.4.1 Pelaksanaan

Studi pelacakan dilaksanakan dengan durasi waktu pelacakan lulusan dilakukan sekali setahun. Pelacakan dilakukan secara sekali waktu yaitu pada:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Menentukan tim *tracer study*
 - 2) Menentukan instrument survey
 - 3) Menetapkan responden
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melakukan koordinasi internal
 - 2) Menyebarkan kuesioner

3) Melakukan pengumpulan instrument survey

4) Mengolah dan menganalisis data

c. Tahap Pelaporan

Laporan hasil survey berisi tentang hasil *tracer study* lulusan digunakan oleh institusi dan program studi dalam perbaikan. Selain itu, hasil survey ini digunakan juga sebagai bahan pertimbangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan para pengguna lulusan dan *stake holder*.

1.4.2 Teknik Survey

Bentuk instrument *tracer study* adalah kuesioner tertutup bentuk pilihan ganda dan beberapa pertanyaan yang membutuhkan jawaban singkat. Instrument Tracer Studi mengacu pada instrumen dari Kemendikbud saintek dengan akses link <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/kuesioner>

1.4.3 Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relative serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan. Laporan *Tracer Study* memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, penghasilan lulusan berkompetensi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh.
- b. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat bekerja), relevansi pekerjaan dengan

pendidikan, manfaat matakuliah yang diperoleh dalam pekerjaan, saran
lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

BAB 2

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Metode Analisis Data

Metode analisis data hasil survey menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

2.2. Outcome

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner yang diisi oleh responden didapatkan beberapa informasi, diantaranya:

1. Status Bekerja
2. Masa Tunggu Lulusan Untuk Mendapatkan Pekerjaan
3. Keterserapan Lulusan Oleh Lapangan Kerja Sesuai Dengan Bidanganya
4. Jenis Tempat Bekerja Utama
5. Pendapatan Bulanan Dari Pekerjaan Utama
6. Cara Memperoleh Pekerjaan

2.3 Impact

2.3.1 Status Bekerja

Dari jumlah 12 responden, seluruhnya dengan status sudah bekerja yaitu sebanyak 10 orang (873%) dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja 2 orang (17%). Dan dari hasil konfirmasi 2 lulusan tersebut, mereka mengatakan mereka homecare.

2.3.2 Rata-rata Masa Tunggu Lulusan Untuk Mendapatkan Pekerjaan Peratama

Dari 12 responden, rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama pertama adalah 1 bulan, dengan rincian presentase: sebanyak 9 orang (75%) mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 bulan, 2 (17%) orang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 bulan.

2.3.3 Rata-Rata Pendapatan Lulusan perBulan

Dari 12 responden yang sudah bekerja, pendapatan rata-rata dalam perbulan dari lulusan didapatkan: sebanyak 2 orang (17%) penghasilan Rp. 1.000.000/bulan. Sebanyak 2 orang (17%) dengan penghasilan Rp. 1.500.000/bulan. Sebanyak 1 (8%) dengan penghasilan Rp. 2.000.000/bulan, sebanyak 1 orang (8%) berpenghasilan Rp. 2.500.000/bulan, sebanyak 5 orang (42%) berpenghasilan Rp. 3.000.000/bulan, dan sebanyak 1 orang (8%) berpenghasilan Rp. 5.000.000/bulan.

2.3.4 Keterserapan Lulusan Oleh Lapangan Kerja Sesuai Dengan Bidangnya

Dari survey tracer study yang dilakukan kepada 12 responden yang sudah bekerja didapatkan keeratan hubungan antara pendidikan dengan pekerjaan saat ini adalah: sebanyak 6 orang (50%) memiliki hubungan sangat erat, sebanyak 3 orang (25%) memiliki hubungan erat dan sebanyak 3 orang (25%) memiliki hubungan cukup erat antara pendidikan dengan pekerjaan saat ini.

2.3.5 Jenis Tempat Bekerja Utama

Dari survey tracer study yang dilakukan kepada 12 responden yang sudah bekerja didapatkan hasil jenis tempat bekerja utama adalah: sebanyak 6 orang (50%) responden bekerja di RS Swasta, sebanyak 4 (33%) responden bekerja di klinik dan sebanyak 2 orang (17%) responden bekerja di Praktek Dokter.

2.3.6 Cara Memperoleh Pekerjaan

Dari 12 responden, menyatakan bahwa cara mencari kerja pada tiap responden berbeda-beda, dengan mencoba beberapa cara dan tidak dengan hanya satu cara saja, ada satu respondengan dengan mencari satu sampai dua bahkan lebih cara mencari kerja. Data yang terkumpul adalah:

dari 12 responden terdapat 6 orang (26 %) mencari pekerjaan melewati internet/iklan online/milis, 5 orang (22%) memilih cara memperoleh pekerjaan melalui relasi (misal: desen, orang tua, saudara, teman, dll), 4 orang (18%) dengan cara melihat di iklan Koran/majalah, brosur, 2 orang (9%) memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, 2 orang (9%) memperoleh informasi dari menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, 1 (4%) orang mendapatkan informasi dari perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, 1 (4%) orang dihubungi oleh perusahaan, 1 orang (4%) membangun bisnis sendiri, dan 1 orang (4%) memilih lainnya.

2.4 Outcomes

Dampak dari kegiatan ini adalah dampak langsung dan dampak tidak langsung. Dampak langsung adalah: diperoleh saat base alumni dan diperoleh input untuk rekonstruksi kurikulum. Dampak tidak langsung adalah dihasilkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja, dan masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan lebih pendek. Kompetensi lulusan sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

2.5 Hambatan Dalam Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan *Tracer Study* hambatan utama yang dihadapi adalah terdapat beberapa kekeliruan persepsi jawaban responden antara jawaban yang sebelumnya dengan jawaban pada pertanyaan selanjutnya. Sebagai bahan pertimbangan selanjutnya perlu dilakukan persamaan persepsi terhadap beberapa item pertanyaan yang cukup sering menyebabkan jawaban responden menjadi inkoheren.

2.6 Kesimpulan

Dari hasil tabulasi dan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dihasilkan lulusan yang siap pakai

- b. Mahasiswa dibekali dengan *soft* dan *hard skill*
- c. Mendapatkan data lulusan dengan lengkap

LAMPIRAN